E-ISSN: 3025-0994
Halaman 544-553
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Evaluasi Program Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 54 Palembang

Afriantoni[1], Ade Tiwia Safitri[2], Shobira Afifah[3], Reni Sari Agustin[4], M Risky Yulius Susanto[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: afriantoni_uin@radenfatah.ac.id [1], adetiwia01@gmail.com [2], shobirahafifah@gmail.com [3], renisariagustin17@gmail.com [4], mrizkyyyuliuss@gmail.com[5]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 54 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain supervisi akademik oleh kepala sekolah, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang lebih sistematis. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas, seperti meningkatnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif serta meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Namun demikian, pelaksanaan program tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan pembinaan guru, perbedaan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Secara keseluruhan, evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang menunjukkan bahwa program tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Mutu Pembelajaran, Manajemen Pendidikan.

Abstract

This study aims to evaluate the program for improving the quality of learning implemented at SMP Negeri 54 Palembang. This research uses a qualitative approach with a descriptive method to obtain an in-depth understanding of the implementation of learning quality improvement programs in the school. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal and teachers who were involved in the implementation of the learning quality improvement program. The collected data were analyzed using qualitative data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the learning quality improvement program at SMP Negeri 54 Palembang is implemented through several activities, including academic supervision conducted by the principal, teacher training and professional development, as well as the preparation of systematic learning tools. These programs have a positive impact on the teaching and learning process in the classroom, such as increasing teachers' creativity in applying innovative learning methods and improving students' participation in learning activities. However, the implementation of the program still faces several obstacles, including limited time for teacher development activities, differences in teachers' abilities to apply innovative teaching methods,

and limited learning facilities and infrastructure. Overall, the evaluation of the learning quality improvement program at SMP Negeri 54 Palembang shows that the program has contributed positively to improving the quality of the teaching and learning process in the school.

Keywords: *Program Evaluation, Learning Quality, Educational Management.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan kompetensi, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda penting yang terus dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik.

Menurut Wawan, Hermawan, dan Mardiana (2025) manajemen mutu sekolah yang dilakukan melalui perencanaan strategis, pelaksanaan evaluasi berkelanjutan, serta pemberdayaan guru dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, sekolah biasanya melaksanakan berbagai program seperti supervisi akademik, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, serta evaluasi program pembelajaran secara berkala. Evaluasi program tersebut sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan program di masa yang akan datang. Rohiat menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan diperlukan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan serta sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Rohiat, 2023). Selain itu, evaluasi program pembelajaran juga berperan penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Melalui evaluasi yang sistematis, sekolah dapat mengetahui efektivitas berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran, maupun pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian Jalaluddin dan Navlia (2025) menunjukkan bahwa program pendidikan yang mencakup pelatihan guru, peningkatan fasilitas pembelajaran, serta penguatan peran kepemimpinan sekolah dapat memberikan pengaruh positif terhadap mutu sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Namun demikian, pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tidak selalu berjalan secara optimal. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta belum optimalnya pelaksanaan evaluasi program secara berkelanjutan. Selain itu, budaya evaluasi di lingkungan sekolah juga masih perlu ditingkatkan agar setiap program yang dilaksanakan benar-benar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Shakilla (2024) menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi mutu pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, standar evaluasi yang belum seragam, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

SMP Negeri 54 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah pertama juga berupaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Program tersebut meliputi kegiatan supervisi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengembangan perangkat pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa secara berkala. Pelaksanaan program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi peserta didik.

Namun demikian, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program peningkatan mutu pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 54 Palembang, diperlukan suatu evaluasi yang komprehensif. Evaluasi program tidak hanya berfungsi untuk menilai keberhasilan program, tetapi juga untuk memberikan masukan dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam memperbaiki dan mengembangkan program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program yang telah dilaksanakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di masa yang akan datang.

KAJIAN TEORI

Konsep Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Mutu pembelajaran berkaitan dengan kualitas proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar yang mendukung. Proses pembelajaran yang bermutu diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang. Selain itu, mutu pembelajaran juga mencerminkan bagaimana suatu sekolah mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Adnana dan Hasmiwati (2024) mutu pembelajaran dapat tercapai apabila sekolah mampu mengelola sistem pembelajaran secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sehingga menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas. Mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang sistematis. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang tepat, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Guru memiliki peran penting dalam merancang proses pembelajaran yang inovatif sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang dirancang secara sistematis akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam menentukan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif menuntut guru untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan teknologi pembelajaran agar proses belajar lebih menarik dan interaktif. Menurut Retnawati, Haryati, dan Wuryandini (2024) penerapan strategi manajemen mutu dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif serta peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Mutu pembelajaran juga berkaitan dengan sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi yang dilakukan secara sistematis, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran serta mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Selain itu, mutu pembelajaran juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, serta media pembelajaran yang modern dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif. Sekolah yang memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap cenderung mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga pada dukungan fasilitas pendidikan yang memadai.

Dengan demikian, mutu pembelajaran merupakan hasil dari interaksi berbagai komponen pendidikan yang saling berkaitan, seperti guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, serta manajemen sekolah. Apabila seluruh komponen tersebut dikelola secara efektif, maka proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di masa depan.

Program Peningkatan Mutu Pembelajaran

Program peningkatan mutu pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Program ini biasanya melibatkan berbagai strategi seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas pembelajaran, serta pelaksanaan supervisi akademik. Tujuan utama dari program peningkatan mutu pembelajaran adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, sekolah dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program peningkatan mutu pembelajaran juga berkaitan erat dengan manajemen mutu pendidikan yang diterapkan di sekolah. Manajemen mutu pendidikan menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pendidikan secara berkelanjutan. Melalui manajemen mutu yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran serta merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Sari (2024) manajemen pendidikan yang efektif melibatkan perencanaan program pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu bentuk program peningkatan mutu pembelajaran adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah dapat memberikan masukan kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Selain itu, supervisi juga dapat membantu guru dalam mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Program peningkatan mutu pembelajaran juga dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pelatihan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pelatihan tersebut dapat berupa workshop, seminar pendidikan, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Selain peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum juga menjadi bagian penting dalam program peningkatan mutu pembelajaran. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian Zulfina, Suasti, dan Ernawati (2024) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum yang dirancang secara sistematis dan dievaluasi secara berkala dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, program peningkatan mutu pembelajaran merupakan upaya strategis yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Program tersebut melibatkan berbagai komponen pendidikan seperti guru, kurikulum, manajemen sekolah, serta sarana prasarana pendidikan. Apabila program tersebut

dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, maka peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat tercapai secara optimal.

Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi program pendidikan merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk menilai efektivitas suatu program pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi program sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui evaluasi program, pihak sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari program yang telah dilaksanakan sehingga dapat dilakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Evaluasi program pendidikan biasanya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan evaluasi, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar hasil evaluasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan. Menurut Putri, Afrizon, dan Zulmuqim (2023) evaluasi strategis dalam satuan pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Evaluasi program juga memiliki fungsi sebagai alat pengendalian dalam manajemen pendidikan. Melalui evaluasi program, pihak sekolah dapat memantau pelaksanaan program pendidikan serta memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas perencanaan program pendidikan di masa yang akan datang sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran, evaluasi program menjadi salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh sekolah. Evaluasi program pembelajaran bertujuan untuk menilai efektivitas berbagai kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran. Penelitian Nafisah, Tukhfah, Aprilia, dan Amalia (2024) menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan program dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Evaluasi program pendidikan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Hasil evaluasi dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan program pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Dengan demikian, evaluasi program pendidikan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Melalui evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sekolah dapat meningkatkan kualitas program pendidikan serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai pelaksanaan serta evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Penelitian kualitatif berfokus pada pengungkapan fenomena secara menyeluruh melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata, tindakan, serta dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana program peningkatan mutu pembelajaran dilaksanakan di sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nugrahani (2023), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu peristiwa atau kondisi yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 54 Palembang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran, seperti supervisi akademik, pengembangan kompetensi guru, serta evaluasi pembelajaran secara berkala. Selain itu, sekolah ini juga aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan mutu pendidikan yang melibatkan guru dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dianggap relevan untuk mengkaji pelaksanaan serta evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah.

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui secara langsung mengenai pelaksanaan program yang diteliti. Pemilihan informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2023) yang menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga informan yang dipilih benar-benar memahami permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan program pembelajaran seperti perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, serta dokumen evaluasi program. Menurut Fadli (2024), penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif melalui proses triangulasi data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan utama yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memperoleh temuan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi tersebut diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Hadi (2023), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data serta metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih valid dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 54 Palembang, diketahui bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Program tersebut meliputi supervisi akademik oleh kepala sekolah, pelatihan peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa program peningkatan mutu pembelajaran menjadi salah satu prioritas sekolah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan supervisi akademik dilakukan

secara rutin setiap semester untuk memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

Supervisi tersebut bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah (Selian & Bahri, 2024). Selain supervisi akademik, sekolah juga melaksanakan program pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 54 Palembang, guru menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan oleh sekolah sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Guru juga mengungkapkan bahwa kegiatan pelatihan tersebut biasanya dilakukan melalui workshop internal sekolah maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Dengan adanya pelatihan tersebut, guru dapat memperoleh berbagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajar di kelas.

Program peningkatan mutu pembelajaran juga dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang lebih sistematis. Guru diwajibkan untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta instrumen evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk memastikan bahwa perangkat tersebut telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas. Guru menjadi lebih terarah dalam melaksanakan proses pembelajaran serta mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa supervisi akademik dan pembinaan guru yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja guru, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif (Nursahwal & Rahman, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang telah berjalan dengan cukup baik melalui berbagai kegiatan seperti supervisi akademik, pelatihan guru, serta pengembangan perangkat pembelajaran. Program-program tersebut berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.

Dampak Program Peningkatan Mutu Pembelajaran terhadap Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian, program peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 54 Palembang memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar di kelas. Dampak tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang lebih variatif, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru menjadi lebih aktif dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran di SMP Negeri 54 Palembang, guru menyatakan bahwa setelah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan supervisi akademik, guru menjadi lebih memahami cara merancang pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa. Guru juga menyampaikan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan masukan yang sangat membantu dalam memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa program peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Menurut kepala sekolah, pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, sekolah terus mendorong guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Siswa lebih berani mengemukakan pendapat, aktif dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai melalui penguatan supervisi akademik serta peningkatan motivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Purnomo et al., 2025).

Dengan demikian, program peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 54 Palembang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kendala dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Mutu Pembelajaran

Meskipun program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang telah berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program pembinaan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa jadwal kegiatan sekolah yang cukup padat seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan atau pembinaan guru secara rutin.

Selain keterbatasan waktu, kendala lain yang dihadapi adalah masih adanya guru yang belum sepenuhnya terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, guru menyatakan bahwa sebagian guru masih membutuhkan pendampingan dalam menerapkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi atau pembelajaran aktif di kelas. Hal ini disebabkan karena tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif.

Kendala lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Beberapa guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terkadang terkendala oleh ketersediaan fasilitas seperti perangkat komputer atau jaringan internet yang belum sepenuhnya memadai. Kondisi tersebut tentu mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di kelas.

Namun demikian, pihak sekolah terus berupaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dengan melakukan berbagai langkah perbaikan. Kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah terus mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional agar mampu meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Selain itu, sekolah juga berupaya untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran secara bertahap agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran seringkali ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta kurangnya pengalaman guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif (Amiwati & Al-Fatih, 2024).

Dengan demikian, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang, pihak sekolah tetap berupaya melakukan berbagai perbaikan agar program tersebut dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 54 Palembang, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan mutu pembelajaran telah dilaksanakan secara terencana melalui kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah, pelatihan pengembangan kompetensi guru, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang sistematis. Pelaksanaan program-program tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas proses belajar mengajar, yang ditandai dengan meningkatnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif serta tumbuhnya partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Meskipun secara keseluruhan program ini telah memberikan kontribusi positif, namun dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala operasional, seperti keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pembinaan guru, perbedaan kemampuan guru dalam mengadopsi metode pembelajaran baru, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran berbasis teknologi. Sebagai langkah perbaikan, pihak sekolah terus berupaya melakukan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan dan meningkatkan fasilitas pendidikan secara bertahap agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Secara umum, evaluasi ini menunjukkan bahwa konsistensi dalam pelaksanaan manajemen mutu merupakan kunci utama dalam memastikan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adnana, A., Hasmiwati, A., Afrianita, S., & Nuraida. (2024). Peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen yang efektif. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2).

Amiwati, W., & Al-Fatih, M. (2024). Supervisi akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*.

Fadli, M. R. (2024). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 24(1), 33–54.

Hadi, S. (2023). Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif melalui teknik triangulasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 145–152.

Jalaluddin, M. N., & Navlia, R. (2025). Evaluasi efektivitas program pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 9(11).

Lyani, L. A. (2024). Evaluasi dan pengendalian strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD Takmirul Islam Surakarta. *El-Hayah: Jurnal Pendidikan*.

Nafisah, L., Tukhfah, A., Aprilia, P., & Amalia, K. (2024). Evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 51 Surabaya. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3).

Nugrahani, F. (2023). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 78–85.

Nursahwal, N., Rahman, D., & Wahida, N. (2025). Improving the quality of learning through academic supervision. *Nazzama: Journal of Management Education*.

Purnomo, Y. H., et al. (2025). Improving learning quality through synergy of academic supervision, school culture, and teacher motivation. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*.

Putri, N., Afrizon, A., & Zulmuqim, Z. (2023). Manajemen evaluasi strategis satuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(2).

Retnawati, L., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2024). Strategi manajemen mutu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(4).

Rohiat. (2023). Evaluasi perencanaan program pendidikan untuk peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 17(2).

Sari, D. I. (2024). Transformasi manajemen pendidikan sebagai kunci peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Madako Education*, 10(2).

Selian, K., & Bahri, S. (2024). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.

Shakilla, R. O. (2024). Evaluasi mutu tenaga pendidik: Implementasi, tantangan dan solusi dalam manajemen pendidikan di Indonesia. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Sugiyono. (2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 5(2), 101–110.

Wawan, W., Hermawan, D., & Mardiana, D. (2025). Manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Tahsinia*, 6(7), 1018–1031.